

Tingkatkan Pembinaan, Lapas Karanganyar dan Bapas Nusakambangan Laksanakan Litmas 29 Warga Binaan

yoan tanamal - CILACAP.INDONESIASATU.CO.ID

Sep 24, 2022 - 09:34



NUSAKAMBANGAN - Tingkat keberhasilan pembinaan bagi Warga Binaan tidak hanya dilihat secara umum apakah warga binaan tersebut menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Keberhasilan Pembinaan ini juga secara riil dinilai melalui assessment Penelitian Kemasyarakatan oleh PK, Sabtu(24/09/2022).

Pada hal ini Litmas yang dilaksanakan Lapas Karanganyar bagi warga binaan berkerja sama dengan PK Bapas Nusakambangan.

Setiap pelaksanaan litmas disesuaikan dengan permohonan litmas yang dikirimkan dari Lapas Karanganyar ke Bapas Nusakambangan. Litmas ini menjadi salah satu bentuk pelayanan bagi warga binaan yang diberikan secara gratis dan tanpa adanya konflik kepentingan pribadi. Setiap warga binaan akan menerima 1 kali litmas awal dan minimal 1 kali litmas lanjutan.

“Tiap-tiap warga binaan yang diusulkan sudah memenuhi syarat dan dengan batas waktu yang sesuai dengan ketentuan. Sedangkan untuk pelaksanaannya akan dijadwalkan bersamaan dengan konfirmasi dari PK Bapas.” - Ungkap Riko Purnama Candra, Plt. Kalapas Karanganyar

“Contohnya pada hari ini kita kedatangan 10 PK bapas untuk melaksanakan Litmas dengan klien warga binaan kami sejumlah 29 orang. Terdiri dari litmas awal dan litmas lanjutan sesuai dengan usulan kami.” - sambung Riko

Litmas Awal ini menjadi hal penting bagi warga binaan untuk menentukan rekomendasi pembinaan seperti apa yang dibutuhkan oleh masing-masing warga binaan. Sedangkan litmas lanjutan akan menjadi penilaian penting mengenai keberhasilan pembinaan dan penilaian perilaku warga binaan yang akan menjadi pedoman bagi Lapas untuk menurunkan warga binaan tersebut ke lapas dengan pengamanan satu tingkat lebih rendah.

“Apresiasi Kepada Jajaran Binadik atas upaya penertiban litmas, dan apresiasi serta ucapan terimakasih kepada pihak PK Bapas atas loyalitas dan kinerjanya. Meskipun lapas karanganyar terjauh, tetap bukan penghalang.” - Pungkas Riko.
/yoantanamal